



IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN

Berdinata Massang¹, Sylvana Talangamin², Hedy Rogahang³,
Frits Thomas⁴, Desika Sudara⁵

^{1,2,3}Dosen Prodi PAK Institut Agama Kristen Negeri Manado

^{4,5}Mahasiswa Prodi PAK Institut Agama Kristen Negeri Manado

Penerima:

Revisi:

Diterima:

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil interpretasi data dan analisis diperoleh bahwa: (1) Implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha adalah belum efektif/belum maksimal karena masih ditemui hambatan/kendala yang ditemui. (2) Hambatan implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha adalah hambatan siswa yaitu ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena siswa tidak mempelajari materi yang diberikan, siswa masa bodoh tidak ingin terlibat dalam diskusi, ada siswa yang tidak mampu mengeluarkan pendapat secara lisan, siswa tidak percaya diri, cenderung diskusi dikuasai oleh siswa-siswi yang banyak bicara, siswa yang tidak membawa alkitab dan buku pelajaran. Hambatan guru PAK yaitu lebih banyak memberikan tugas kepada siswa, guru PAK tidak memberikan perhatian penuh kepada siswa disaat berdiskusi, guru PAK lebih banyak berbicara dan menjelaskan materi diskusi sehingga siswa tidak berperan aktif dalam diskusi. (3) Upaya yang dilakukan oleh guru PAK untuk mengatasi hambatan implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha yaitu guru PAK memberikan motivasi atau semangat kepada siswa untuk percaya diri mengeluarkan pendapat, bagi siswa yang tidak ada buku pelajaran guru PAK mengarahkan kepada siswa untuk fotocopy, dan guru PAK mengarahkan siswa wajib membawa alkitab pada saat pembelajaran PAK. Berdasarkan penelitian tersebut maka direkomendasikan untuk: (1) Guru PAK lebih mengaktifkan kegiatan metode diskusi pada pembelajaran PAK sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif. (2) Siswa agar lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan menguasai materi-materi ajar yang diberikan oleh guru PAK serta berupaya membawa alkitab dan menyiapkan buku pelajaran.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen

(*)Penulis yang sesuai:

How to Cite: XXXXXX. (2018). XXXX. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, XX (x): x-xx.

PENDAHULUAN

Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam lingkungan belajar merupakan pengertian dari pembelajaran. Atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa-siswi agar dapat belajar



dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti banyak membahas tentang pembelajaran dalam PAK, pembelajaran PAK ialah pendidikan yang tujuannya mendidik jiwa sehingga menjadi bait Tuhan (Robert R. Boehlke, 1994:111).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode diskusi yaitu pertemuan yang dilaksanakan oleh sekelompok orang untuk membahas suatu topik yang menjadi perhatian umum dihadapan khalayak penonton (siaran televisi) atau pendengar (siaran radio), , khalayak diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan pendapat (Sudiyono, 2020:11).

Untuk menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran, tentu saja siswa-siswi harus berkumpul, saling bertukar pikiran dan pendapat di dalam kelas. Hal ini karena metode diskusi lebih mudah dimengerti dan dipahami jika dilakukan secara langsung dari pada dilakukan secara daring. Namun hal tersebut belum bisa sepenuhnya terpenuhi karena pihak pemerintah pun tengah mengupayakan usaha penanganan Covid-19 tersebut, sehingga pembelajaran pun tetap harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Hal inilah yang kemudian memberi dampak pada siswa-siswi di sekolah yang mana mereka semakin malas mengikuti dan memutuskan untuk tidak hadir dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan peneliti di SMP Kristen Koha, Pada observasi pertama peneliti menemukan guru PAK dalam pertemuan hanya memberikan tugas yang banyak kepada siswa. observasi kedua adalah ketika guru memulai metode pembelajaran diskusi kelompok, terkadang guru tidak memberikan perhatian penuh dan kurang komunikasi kepada siswa-siswi yang berarti guru PAK pasif. Observasi ketiga yang peneliti temukan yaitu ketika metode diskusi digunakan dalam pembelajaran guru PAK lebih banyak berbicara dan menjelaskan pembahasan materi diskusi yang seharusnya siswa berperan lebih aktif dari pada guru dalam membahas materi diskusi. Metode-metode mengajar harus dipahami dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Metode mengajar ialah rencana yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan dari belajar mengajar. Penentuan dan pemilihan metode mengajar yang tepat akan menghasilkan capaian tujuan belajar mengajar yang efisien dan efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu metode diskusi yang merupakan metode pembelajaran percakapan yang responsif berisikan pendapat ataupun ide-ide yang bersifat ilmiah, dari beberapa kelompok atau individu yang terkumpul dimana terarah untuk memecahkan suatu masalah. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen itu sungguh bernilai fundamental dan diharapkan dipahami oleh para siswa, sebab hal ini merupakan pedoman hidup yang bisa diaplikasikan untuk menentukan apa yang harus diperbuat dan dihadapi jika sudah dewasa nanti. Karena masalah tersebut, para guru harus memakai metode yang baik dalam pembelajaran yang dilakukan khususnya dalam pembelajaran PAK. Guru harus memakai metode yang mana menarik perhatian dari siswa-siswi. Untuk itu, dalam pembelajaran dibutuhkan metode yang benar dalam pembelajaran PAK agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan adanya penggunaan metode yang tepat , maka turut menentukan keefektivan pembelajaran dan juga metode yang berpusat pada peserta didik serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang

bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (E. Mulyasa, 2005:107). Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Diskusi Dalam Pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha”.

METODE

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipakai oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Koha. Peneliti merupakan instrument dalam penelitian. Sumber data penelitian terdiri dari data sekunder dan primer. Kepala Sekolah merupakan data primer dalam penelitian. Data primer dalam penelitian lainnya yaitu Guru PAK, guru mata pelajaran yang lain dan wakil dari siswa. Catatan dan dokumentasi yang ada di sekolah merupakan data sekunder dalam penelitian. Peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi serta peneliti telah melaksanakan teknis analisa data melalui prosedur reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha

Implementasi metode diskusi di SMP Kristen Koha yang dilaksanakan di kelas VII, VIII, dan IX ternyata mempunyai perbedaan yang cukup mendasar. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru PAK, guru mata pelajaran yang lain, dan siswa-siswi Kristen SMP Koha.

Dari hasil wawancara dengan narasumber yang adalah kepala sekolah, guru PAK, guru mata pelajaran mempunyai pernyataan ataupun jawaban yang mana bahwa metode diskusi ini sangat efektif dan efisien bagi siswa-siswi, di mana dapat mengaktifkan mereka ketika melaksanakan pembelajaran PAK di dalam kelas. Selain itu juga, metode diskusi ini dapat membuat siswa berani untuk berbicara di depan kelas, menjelaskan seluruh pendapatnya secara bebas. Dan juga sebagai acuan untuk mengukur kemampuan siswa-siswi dalam memahami tiap materi. Tetapi menurut siswa-siswi SMP Kristen Koha metode diskusi ada yang mengatakan ini bagus digunakan tetapi ada juga mengatakan metode diskusi yang dilakukan guru PAK kurang baik karna guru banyak sekali berbicara dikelas, banyak siswa tidak aktif, dan metode diskusi yang digunakan guru PAK lebih banyak memberikan tugas.

Menurut pandangan Syaiful Sagala (2009:208) bahwa Metode diskusi atau yang biasa dikenal sebagai diskusi kelompok merupakan metode pembelajaran percakapan yang bersifat ilmiah berisi pendapat-pendapat ataupun ide-ide yang bersifat responsif dari beberapa orang yang terkumpul dalam kelompok dimana terarah untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran PAK dengan menggunakan metode diskusi berdasarkan teori manfaat diskusi dari Sudiyono dalam buku yang berjudul Metode Diskusi Kelompok serta Penerapannya dalam PBI (Pembelajaran Bahasa Indonesia) di Sekolah Menengah Pertama sebenarnya manfaat metode diskusi yang tepat ialah untuk memecahkan masalah serta melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat secara lisan (Sudiyono, 2020:13).

Hambatan Implementasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Guru PAK dan siswa-siswi di SMP Kristen Koha. Menurut guru PAK hambatannya yaitu ialah ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. contohnya banyak siswa tidak bawa alkitab, siswa tidak mempelajari dengan sungguh-sungguh materi yang diberikan, dapat mengakibatkan siswa berdiskusi yang tidak sesuai dengan materi, siswa yang masa bodoh tidak ingin terlibat dalam diskusi, siswa yang tidak mampu mengeluarkan pendapat secara lisan kadang tidak percaya diri. Hambatan yang lain yaitu terkadang siswa yang lebih banyak berbicara menjadi lebih aktif sehingga anggota kelompoknya banyak yang malas dan lebih suka bermain dan mengganggu teman yang lain.

Ini sangat sesuai dengan teori yang peneliti kutip dari Roymond Simamora dengan judul Buku Ajar Pendidikan mengatakan bahwa dalam hambatan atau kelemahan metode diskusi yaitu salah satunya “Cenderung dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara” (Roymond Simamora, 2009). Oleh karena itu keadaan kelas yang tertib dapat membantu jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Langkah-langkah yang guru PAK lakukan dalam menerapkan metode diskusi adalah menjelaskan secara umum tentang materi, lalu siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara kelompok, setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusi dan ditanggapi secara bersama-sama dengan kelompok yang lain, biasanya juga siswa saling menceritakan pengalaman tentang materi yang dibahas dan masih berkaitan dengan praktek kehidupan sehari-hari. dilanjutkan juga dengan siswa diberikan untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi. Namun menurut siswa-siswi hambatan metode diskusi yaitu siswa tidak bawa buku materi, guru biasanya banyak bicara, susah mengajak anggota kelompok untuk diskusi jika tidak tahu materi, siswa yang tidak siap belajar, biasanya guru kurang memperhatikan siswa kalau berdiskusi, kadang kendalanya itu cuma 1 siswa yang aktif teman yang lain diam saja, dan membuat siswa yang lain jadi malas karna hanya mengandalkan teman yang pintar saja.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Guru PAK. Menurut guru PAK upaya yang bisa dilakukan mengatasi hambatan dalam implementasi metode diskusi adalah Pertama guru PAK harus berusaha untuk membantu siswa percaya diri untuk berbicara dengan melakukan motivasi atau semangat, lalu bisa juga mendorong siswa untuk lebih berani mengatakan pendapatnya, guru PAK juga harus berupaya untuk setiap siswa memiliki buku referensi tentang materi misalnya jika siswa tidak punya buku, guru PAK bisa memberikan alternatif yaitu memfotocopy buku materi, atau bisa juga buku bisa difoto memakai HP, lalu dikirim melalui aplikasi *Whatsapp* dan untuk siswa yang lupa hp guru PAK harus senantiasa sabar dan mengingatkan terus kepada siswa setiap pembelajaran agama harus wajib membawa alkitab. untuk guru PAK harus lebih menguasai materi dari pada siswa, sehingga diskusi kelompok bisa berjalan dengan baik dan memiliki hasil yang bermanfaat untuk siswa. menurut guru PAK tentang efektivitas dan efisiensi pembelajaran PAK menjawab bisa meningkatkan efektivitas dan

efisiensinya, karena metode diskusi berkelompok itu bisa membuat siswa lebih bersemangat untuk mencari tahu atau menggali lebih dalam tentang materi, yang misalnya tentang hal bersyukur siswa lebih mudah untuk mengerti dan menjelaskan materi yang sesuai dengan pengalaman atau kesaksian pribadi tentang kehidupannya sehari-hari. Namun menurut siswa tentang efektivitas dan efisiensi pembelajaran yaitu metode diskusi efektif dan efisien karena bisa membuat siswa jadi rajin mencari materi, membantu memahami dan mengerti materi diskusi yang dibahas, bisa membantu untuk lebih cermat dalam berkata-kata yang benar, dan metode diskusi efektif dan memuaskan karena bisa membiasakan diri untuk berani bicara didepan teman-teman. Selain itu guru PAK dalam metode diskusi kelompok mengajarkan kepada siswa-siswi yang aktif dalam diskusi kelompok agar memberikan kesempatan kepada siswa-siswi lainnya dan mendorong mereka untuk keluar dari zona nyamannya. Ini sesuai dengan teori dari Roymond Simamora dalam “Buku Ajar Pendidikan” mengatakan bahwa kelebihan metode diskusi menyadarkan peserta didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik (Roymond Simamora, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha belum efektif/belum maksimal karena masih ditemui hambatan/kendala yang ditemui.
2. Hambatan implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha yaitu, ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena siswa tidak mempelajari materi yang diberikan, siswa masa bodoh tidak ingin terlibat dalam diskusi, ada siswa yang tidak mampu mengeluarkan pendapat secara lisan, siswa tidak percaya diri, cenderung diskusi dikuasai oleh siswa-siswa yang banyak bicara, siswa yang tidak membawa alkitab dan buku pelajaran. Hambatan Guru PAK yaitu lebih banyak memberikan tugas kepada siswa, guru PAK tidak memberikan perhatian penuh kepada siswa disaat berdiskusi, guru PAK lebih banyak berbicara dan menjelaskan materi diskusi sehingga siswa tidak berperan aktif dalam diskusi.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru PAK untuk mengatasi hambatan implementasi metode diskusi dalam pembelajaran PAK di SMP Kristen Koha yaitu guru PAK memberikan motivasi atau semangat kepada siswa untuk percaya diri mengeluarkan pendapat, bagi siswa yang tidak ada buku pelajaran guru PAK mengarahkan kepada siswa untuk fotocopy, dan guru PAK mengarahkan siswa wajib membawa alkitab pada saat pembelajaran PAK.

KONFLIK KEPENTINGAN

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Boehlke Robert R., *Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktek PAK dari Plato sampai Ig. Loyola*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.

Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, Jawa Barat: Adab, 2020.

Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Simamora Ns.Roymond H., M.Kep, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2009.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hlm. 497 (ebook).